

**ANALISIS TINGKAT KESADARAN SISWA SMP TERHADAP  
KEJAHATAN CYBERCRIME PADA MEDIA SOSIAL WHATSAPP DAN  
INSTAGRAM (Studi Kasus SMP Negeri 2 Seririt)**

**Oleh**

**Made Indra Putera Aryana, NIM 1815091055**

**Jurusan Teknik Informatika**

**Program Studi Sistem Informasi**

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi informasi dan internet telah menjadi pendorong utama dalam transformasi masyarakat menuju era digital yang mempermudah transaksi, dan aktivitas internet lainnya. Namun dibalik transformasi ini, ada sisi gelap dari kemajuan teknologi informasi dan internet ini. Kejahatan siber atau cybercrime, merupakan kejahatan di dunia maya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesadaran siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap kejahatan siber pada platform media sosial, khususnya WhatsApp dan Instagram. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode survei yang melibatkan 140 siswa sebagai partisipan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan teknik analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran siswa terhadap kejahatan siber terbagi dalam tiga kategori: rendah (36,4%), sedang (34,3%), dan tinggi (29,3%). Faktor durasi penggunaan media sosial dan uang saku siswa memengaruhi aktivitas mereka di media sosial, meskipun tidak secara langsung berkorelasi dengan tingkat kesadaran terhadap kejahatan siber. Selain itu, ditemukan bahwa siswa dengan kesadaran tinggi lebih mampu mengidentifikasi dan menghindari ancaman siber dibandingkan siswa dengan kesadaran rendah. Penelitian ini menekankan pentingnya literasi digital bagi siswa untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap risiko kejahatan siber. Upaya edukasi melalui keluarga dan sekolah diperlukan untuk membentuk perilaku yang lebih aman dalam menggunakan media sosial.

**Kata Kunci :** kesadaran siber, media sosial, literasi digital, siswa SMP

**ANALYSIS OF JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS' AWARENESS  
LEVEL OF CYBERCRIME ON SOCIAL MEDIA WHATSAPP AND  
INSTAGRAM (Case Study of SMP Negeri 2 Seririt)**

**By**

**Made Indra Putera Aryana, NIM 1815091055**

**Informatic Engineering**

**Information System Study Program**

***ABSTRACT***

The development of information technology and the internet has become the main driver in the transformation of society towards the digital era which makes transactions and other internet activities easier. However, behind this transformation, there is a dark side to the progress of information technology and the internet. Cybercrime or cybercrime is a crime in cyberspace. This study aims to analyze the awareness level of junior high school students regarding cybercrime on social media platforms, particularly WhatsApp and Instagram. The research employs a quantitative approach using surveys, involving 140 students as respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistics and correlation analysis. The results reveal that students' awareness of cybercrime is categorized into three levels: low (36.4%), moderate (34.3%), and high (29.3%). Factors such as the duration of social media use and students' allowances influence their social media activities, although they do not directly correlate with their awareness of cybercrime. Additionally, students with higher awareness levels are more capable of identifying and avoiding cyber threats compared to those with lower awareness. This study emphasizes the importance of digital literacy for students to enhance their awareness of cybercrime risks. Educational efforts through families and schools are essential to fostering safer behavior in using social media.

**Keywords :** cyber awareness, social media, digital literacy, middle school students